



**UNIVERSITAS ANDALAS**

**HUBUNGAN PELAYANAN ANTENATAL CARE OLEH TENAGA  
KESEHATAN DENGAN KEPATUHAN KUNJUNGAN IBU DI WILAYAH  
KERJA PUSKESMAS LUBUK BUAYA TAHUN 2020**

**Oleh :**

**DHINIRA KURNIA PUTRI**

**No. BP. 1611213010**

**Pembimbing 1: Dr. Mery Ramadani, S.KM., M.KM**

**Pembimbing 2: Dr.dr. Dien Gusta Angraini Nursal, M.KM**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**2020**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**Skripsi, Oktober 2020**

**Dhinira Kurnia Putri, NO.BP 1611213010**

**HUBUNGAN PELAYANAN *ANTENATAL CARE* OLEH TENAGA KESEHATAN DENGAN KEPATUHAN KUNJUNGAN IBU DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS LUBUK BUAYA TAHUN 2020**

xiii+98 halaman, 32 tabel, 2 gambar, 11 lampiran

**ABSTRAK**

**Tujuan Penelitian:**

Pelayanan antenatal merupakan cara untuk memantau dan membantu kesehatan ibu hamil normal dan mengetahui ibu dengan kehamilan normal. Menurut data Dinas Kesehatan Kota Padang tahun 2018 cakupan K1 untuk Kota Padang (96,5%) dan cakupan K4 (92,5%). Sementara untuk cakupan K1 dan K4 tahun 2018 Puskesmas Lubuk Buaya berada diposisi kedua terendah dengan persentase (84%) dan (78,3%). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pelayanan *antenatal care* oleh tenaga kesehatan dengan kepatuhan kunjungan ibu di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Buaya tahun 2020.

**Metode:**

Penelitian ini merupakan survey analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi adalah ibu bersalin di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Buaya, dengan jumlah sampel sebanyak 69 responden. Teknik yang digunakan adalah *Non Probability Sampling*. Pengambilan data menggunakan angket. Analisis data meliputi univariat, bivariat, dan multivariat.

**Hasil:**

Berdasarkan hasil penelitian terlihat (46,4%) responden tidak patuh, (37,7%) responden mendapatkan pelayanan *antenatal care* kurang baik, (49,3%) responden dengan pengetahuan rendah, (46,4%) responden dengan sikap negatif, (65,2%) responden dalam kategori multipara, (71%) responden menyatakan jarak ke pelayanan kesehatan jauh, dan (87%) responden mendapat dukungan suami. Hasil analisis bivariat menyatakan adanya hubungan yang signifikan dengan pelayanan *antenatal care* oleh tenaga kesehatan  $p=0,027$ , pengetahuan  $p=0,072$ , sikap  $p=0,024$ . Hasil analisis multivariat di dapatkan variabel yang paling berhubungan dengan kepatuhan kunjungan ibu adalah variabel pelayanan *antenatal care* oleh tenaga kesehatan.

**Kesimpulan:**

Pelayanan *antenatal care* oleh tenaga kesehatan, pengetahuan, sikap memiliki hubungan yang signifikan dengan kepatuhan kunjungan ibu dengan variabel yang paling mempengaruhi yaitu pelayanan *antenatal care* oleh tenaga kesehatan.

**Daftar Pustaka** : 43 (2009-2020)

**Kata kunci** : kepatuhan, ibu, pelayanan *antenatal care*, tenaga kesehatan.

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH  
ANDALAS UNIVERSITY**

**Thesis, September 2020  
Dhinira Kurnia Putri, NO. BP 1611213010**

**THE RELATIONSHIP OF ANTENATAL CARE SERVICES BY HEALTH PERSONNEL WITH COMPLIANCE VISITING MOTHER IN THE WORKING AREA OF PUSKESMAS LUBUK BUAYA IN 2020**

xii+98 pages, 32 tables, 2 pictures, 11 attachments

**ABSTRACT**

**Purpose:**

Antenatal care is a way to monitor and assist the health of normal pregnant women and to identify mothers with normal pregnancies. According to data from the Padang City Health Office in 2018, K1 coverage was for Padang City (96.5%) and K4 coverage (92.5%). Meanwhile, for K1 and K4 coverage in 2018, Puskesmas Lubuk Buaya was in the second lowest position with a percentage (84%) and (78.3%). The purpose of this study was to determine the relationship between antenatal care services by health personnel and compliance with maternal visits in the Lubuk Buaya Health Center work area in 2020.

**Methods:**

This study was an analytical survey with a approach *cross sectional*. The population was women giving birth in the working area of Puskesmas Lubuk Buaya, with a total sample of 69 respondents. The technique used is *Non Probability Sampling*. Retrieval of data using a questionnaire. Data analysis included univariate, bivariate and multivariate.

**Results:**

Based on the results of the study, it was seen that (46.4%) of respondents did not comply, (37.7%) of respondents received poor antenatal care services, (49.3%) of respondents with low knowledge, (46.4%) of respondents with negative attitudes, (65.2%) of respondents in multiparous category, (71%) of respondents stated that the distance to health services was far, and (87%) of respondents received support from their husbands. The results of bivariate analysis stated that there was a significant relationship with antenatal care services by health workers  $p = 0.027$ , knowledge  $p = 0.072$ , attitude  $p = 0.024$ . The results of the multivariate analysis found that the factor most related to maternal visit compliance was the antenatal care service variable by health personnel.

**Conclusion:**

Antenatal care services by health personnel, knowledge, attitudes have a significant relationship with maternal visit compliance with the most influencing variable, namely antenatal care services by health workers.

**Reference** : 43 (2009-2020)

**Keywords** : compliance, mother, antenatal care services, health workers.